

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Untuk mengetahui proses manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, para manajemen perusahaan perlu memiliki alat untuk mengukur pencapaian nilai perusahaan yang mendukung kinerja perusahaannya. Agar tercapai tujuan perusahaan, maka manajemen dituntut untuk bisa membuat perencanaan secara tepat dan akurat. Perusahaan diwajibkan untuk membuat catatan, pembukuan dan membuat laporan atas kegiatan perusahaannya, hal tersebut dibuat dalam satu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Hidayat (2018) laporan keuangan diartikan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, di mana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Pada setiap perusahaan di bagian keuangan harus berfungsi secara baik, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan

membantunya dalam mengambil keputusan sesuai yang diharapkan. Laporan keuangan bermanfaat dalam mengambil keputusan yang baik bagi manajemen untuk perkembangan perusahaan, selain itu bagi investor laporan keuangan juga bermanfaat untuk mengetahui kondisi perusahaan sehingga memastikan uang yang diinvestasikan merasa aman dan menguntungkan.

Salah satu informasi laporan keuangan untuk menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu laporan laba rugi. Informasi yang terdapat pada laporan laba rugi dianggap memiliki manfaat salah satunya yaitu untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, karena melalui laporan ini perusahaan dapat melihat laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Pada dasarnya tujuan laporan laba rugi yaitu menilai kinerja keuangan perusahaan, Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Laba merupakan selisih antara pendapatan penjualan dengan hpp, biaya operasional dan pajak, sedangkan rugi merupakan jumlah pengeluaran atau biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

PT Java Connection tidak menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan memanfaatkan jasa akuntan. Selain masih ketergantungan dengan jasa akuntan PT Java Connection masih belum mempunyai bendahara untuk mengelola keuangan.

Maka dari itu tertarik untuk mengambil judul “**Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada PT Java Connection**”. Penulis menyusun laporan laba rugi menggunakan media excel.

B. Batasan Masalah

Laporan tugas akhir ini membatasi pada penyusunan laporan laba rugi PT Java Connection.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tugas akhir ini untuk membantu penyusunan laporan laba rugi pada PT Java Connection.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan.
- b. Sebagai pengaplikasian materi analisis laporan keuangan dan praktikum akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi mengenai perkembangan kinerja keuangan pada PT. Java Connection apakah sudah baik atau belum.

3. Bagi STIM YKPN

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi maupun tambahan informasi bagi mahasiswa STIM YKPN.